

ANALISIS PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA UNTUK PEMBELAJARAN IPS KEBERAGAMAN BUDAYA DI KELAS IV SD

Annisa Salisa Herman¹, Azmi Sayyidul Azkiya², Yona Wahyuningsih³

^{1, 2, 3}Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Raya Cibiru KM. 15, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: annisasalisa7@upi.edu

Article History

Received: 28-11-2025

Revision: 07-12-2025

Accepted: 10-12-2025

Published: 12-12-2025

Abstract. This study aims to analyze the utilization of animated videos as a learning medium in social studies instruction on cultural diversity for fourth-grade elementary school students. The research is motivated by the predominance of conventional teaching methods that tend to reduce student engagement and enthusiasm. Using a literature review method, this study examines national scientific articles sourced from Google Scholar, academic journals, and other relevant documents. Data were analyzed through qualitative content analysis to identify patterns, similarities, and differences in findings related to learning motivation, conceptual understanding, and learning outcomes. The results indicate that animated videos positively influence students' motivation, conceptual comprehension, and learning performance. This medium facilitates teachers in explaining abstract concepts of Indonesia's cultural diversity in an engaging and communicative manner. However, challenges such as limited resources and teachers' skills in developing or selecting appropriate animated materials remain. Overall, animated videos are proven to be effective in fostering active, enjoyable, and meaningful learning experiences in elementary social studies classrooms.

Keywords: Animated Videos, Social Studies Learning, Cultural Diversity, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya di kelas IV sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masih dominannya metode pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang aktif dan antusias. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau studi pustaka dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional melalui Google Scholar, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan fokus kajian, kemudian dianalisis menggunakan analisis konten kualitatif untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan terkait motivasi belajar, pemahaman konsep, dan hasil belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi berpengaruh positif terhadap motivasi, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa. Media ini mempermudah guru menjelaskan konsep abstrak seperti keberagaman budaya Indonesia dengan cara yang menarik dan komunikatif. Namun, keterbatasan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengembangkan atau memilih video animasi menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, video animasi terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Video Animasi, Pembelajaran IPS, Keberagaman Budaya, Sekolah

How to Cite: Herman, A. S., Azkiya, A. S., & Wahyuningsih, Y. (2025). Analisis Pemanfaatan Video Animasi sebagai Media untuk Pembelajaran IPS Keberagaman Budaya di Kelas IV SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 11870-11878. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4643>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting untuk memperkenalkan pengetahuan terhadap lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah kepada siswa, tetapi juga untuk membentuk nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang akan menjadi dasar perilaku mereka di masa depan. Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPS kelas VI SD adalah keberagaman budaya yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta memperkuat identitas nasional.

Dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah dasar masih didominasi oleh metode konvensional, di mana guru berperan aktif sementara siswa hanya pendengar yang dapat menyebabkan kurangnya antusiasme dalam pembelajaran serta minimnya partisipasi dalam diskusi kelas. Untuk itu diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat mampu menghadirkan materi secara konkret, kontekstual dan interaktif. Salah satu alternatif media yang dinilai efektif adalah video animasi. Video animasi merupakan salah satu media yang didalamnya terdapat informasi yang disampaikan secara visual dan interaktif karena ini di dalamnya menggabungkan elemen warna, gerak, suara, dan gambar sehingga dapat membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi dan meningkatkan minat belajar peserta didik (Arsyad, 2019). Selain itu, penggunaan media yang memadukan teks, gambar, dan suara terbukti dapat memperkuat pemahaman serta meningkatkan retensi informasi siswa sesuai prinsip Teori Multimedia Learning (Mayer, 2009).

Media ini memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak melalui penyajian visual yang lebih menarik, komunikatif, dan interaktif. Selain itu, penggunaan video animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS (Pramista et al., 2024). Temuan penelitian tersebut menegaskan bahwa penggunaan video animasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis temuan penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan video animasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SD, khususnya pada materi keberagaman budaya. Melalui kajian ini, diharapkan memperoleh kontribusi teoritis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode yang meliputi studi literatur atau studi pustaka (*literature review*) sebagai pendekatan utama. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menelaah serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi keberagaman budaya di kelas IV Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti Google Scholar, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan fokus kajian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber literatur secara cermat, mencatat informasi yang relevan mengenai penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPS dalam materi keberagaman budaya di Sekolah Dasar.

Analisis data dilakukan melalui analisis konten kualitatif, yaitu mengkategorikan menyaring, dan mengevaluasi temuan-temuan dari berbagai jurnal berdasarkan tema seperti pemahaman konsep, hasil belajar, serta interpretasi data secara deskriptif untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan antarpelitian (Elo & Kyngas, 2008). Melalui pendekatan ini, peneliti mampu menyajikan gambaran empiris, sistematis, dan relevan mengenai pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV SD.

HASIL

Pada bagian hasil ini disajikan sejumlah temuan dari literatur terkini terkait pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi keberagaman budaya di kelas IV SD. Melalui penguraian data dan temuan dari berbagai sumber yang kredibel, kajian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta pencapaian hasil belajar. Setiap artikel dan jurnal yang ditinjau mencakup informasi utama seperti, judul, nama peneliti, dan temuan utama yang kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1. Temuan utama studi literatur

No	Judul	Peneliti	Temuan Utama
1.	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Anisa Zahro Salsabila Pramista, Mellia Nor Halifah, Rafika Siyami Qodriyah, Surya Adam Zainu Nasrullah, Fina Fakhriyah, Nur Fajrie	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme dan semangat belajar siswa. Media ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam materi IPS, khususnya terkait peta

	Siswa Sekolah Dasar (2024)		Indonesia, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan video animasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS. Kesimpulannya, penerapan media pembelajaran berbasis video animasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2.	Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya (2024)	Yanti Laelasari, Yeni Sulaeman, Rifki Arif Nugraha, Omah Mukarromah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran video animasi, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji sampel independen pada tahap pra-kelulusan dengan skor rata-rata 53,1 dan persentase kelengkapan 25%, pada tahap siklus 1 mendapatkan skor rata-rata 72,39 dengan persentase kelengkapan 32%, pada tahap siklus kedua terdapat nilai rata-rata 76,55 dengan persentase kelengkapan 71%, dan pada tahap siklus ketiga terdapat nilai rata-rata 82 dengan persentase kelengkapan 86%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi memiliki dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang keragaman budaya di kelas IV di Negeri Saruni 3, Majasari Pandeglang.
No	Judul	Peneliti	Temuan Utama
3.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengenal Keberagaman Budaya Di Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri (2022)	Nurul Hidayah	Penelitian diharapkan agar pemanfaatan media belajar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan tentang budaya Indonesia dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penilaian siklus bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dengan hasil 60% pada kondisi awal sebelum pemanfaatan media menjadi 80% setelah pemanfaatan media video pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, guru menggunakan video lingkungan karena Teaching in Learning telah terbukti lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal keanekaragaman budaya di Indonesia.
4.	Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Untuk Materi Pokok	Riski Widyawardani	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan media video animasi pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi pokok keberagaman budaya bangsaku pada mata pelajaran IPS

Keberagaman Budaya Bangsaaku Pada Mata Pelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di SDN Purworejo, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo (2021)	Kelas 4 SDN Purworejo, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model Research and Development (RnD). Terdapat sepuluh tahapan yaitu pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba awal, validasi produk, dan revisi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik observasi wawancara, dan angket. Analisa data angket menggunakan pengukuran dengan skala Likert, hasil pengukuran menunjukkan persentase dari penilaian para ahli, dari uji kelayakan Desain Pembelajaran (RPP) adalah 85%, Uji kelayakan materi keragaman budaya bangsaaku sebesar 88%, dan Uji kelayakan pada media video animasi pembelajaran adalah sebesar 96%. Ketiga hasil tersebut termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat layak pengembangan media video animasi pembelajaran materi pokok keragaman budaya bangsaaku telah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 4 SDN Purworejo, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo		
No	Judul	Peneliti	Temuan Utama
5.	Media Video Animasi Berbasis Powtoon Materi Keragaman Budaya Indonesia di Sekolah Dasar (2023)	Shilvi Almi Ashar, Supriansyah	Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bambu Apus 04 dengan subyek penelitian ialah 31 siswa kelas IV. Penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa media video animasi berbasis Powtoon pada materi keragaman budaya Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Produk ini layak digunakan berdasarkan validasi ahli media serta materi dan responen siswa. Validasi ahli media memperoleh skor 92,5% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 88,5% dengan kategori sangat layak. Adapun hasil uji coba produk menunjukkan hasil skor 91,8% dengan kategori sangat layak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran video animasi berbasis Powtoon layak diterapkan sebagai media pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada materi keragaman budaya Indonesia

DISKUSI

Penelitian oleh Pramista et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS sekolah dasar membawa dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan antusiasme dan semangat belajar siswa. Media video animasi

memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak, seperti materi peta Indonesia, karena disajikan lebih menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian serupa yang menegaskan video animasi dapat mengubah pengalaman belajar konvensional menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan visual dan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.

Implementasi media ini terbukti meningkatkan penguasaan pengetahuan siswa, terutama pada topik yang secara tradisional sulit dipahami melalui pendekatan tekstual maupun ceramah. Siswa cenderung memberikan respon positif berupa minat belajar yang meningkat, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dalam desain video animasi, keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keterpaduan visual-auditori dan relevansi konten dengan dunia siswa, yang memungkinkan terjadinya pembelajaran aktif sekaligus kolaboratif.

Keberhasilan penggunaan video animasi juga menghadapi beberapa kendala umum dalam praktik di sekolah dasar. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas, karena tidak semua sekolah atau kelas memiliki perangkat yang memadai untuk pemutaran video secara optimal. Selain itu, keterampilan guru dalam membuat atau memilih video animasi berkualitas masih sangat beragam, sehingga dibutuhkan pelatihan khusus agar media yang digunakan benar-benar efektif. Adaptasi terhadap karakteristik siswa, seperti perbedaan gaya belajar, tingkat literasi digital, dan latar belakang budaya, juga menjadi kebutuhan penting agar media animasi tidak hanya menarik, tetapi juga inklusif dan relevan untuk semua peserta didik.

Hasil penelitian yang dikaji oleh Laelasari et al., (2024) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya. Pada awalnya, rata-rata nilai pra-kelulusan siswa tergolong rendah, hanya 53,1 dengan kelengkapan sebesar 25%. Namun setelah diterapkan pembelajaran menggunakan video animasi, terjadi peningkatan bertahap. Pada siklus pertama, siswa memperoleh rata-rata 72,39 dan kelengkapan 32%, lalu naik menjadi 76,55 dan kelengkapan 71% di siklus kedua, dan akhirnya mencapai nilai rata-rata 82 dengan kelengkapan 86% di siklus ketiga.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa desain video animasi yang digunakan mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit atau abstrak. Melalui tampilan visual yang interaktif, peserta didik lebih mudah memahami konsep keberagaman budaya, terutama karena materi IPS sering menuntut pemahaman mendalam dan visualisasi nyata. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan video animasi juga sangat positif. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka menunjukkan minat yang tinggi serta lebih fokus saat materi

disampaikan dengan bantuan media animasi. Hal ini menandakan bahwa karakteristik anak sekolah dasar yang cenderung visual sangat cocok dengan metode ini. Meski demikian, dalam penerapannya terdapat beberapa kendala. Ketersediaan fasilitas seperti komputer dan proyektor di sekolah masih terbatas, sehingga tidak semua kelas dapat mengakses pembelajaran berbasis video animasi secara merata. Selain itu, kemampuan guru dalam membuat atau mengadaptasi video animasi masih perlu ditingkatkan agar media yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran.

Penelitian oleh Hidayah (2022) mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri pada tahun 2022. Pada awalnya, hasil belajar siswa menunjukkan persentase keberhasilan sebesar 60%. Setelah guru menerapkan video pembelajaran yang relevan dengan tema lingkungan sekitar dan budaya Indonesia, terjadi peningkatan yang signifikan hingga mencapai 80%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa media video memiliki peran yang penting dalam memperjelas materi abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Video pembelajaran memberikan gambaran visual dan narasi yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sehari-hari.

Guru menggunakan cara pengajaran berbasis *Teaching in Learning*, di mana kegiatan pembelajaran didesain lebih dekat dengan kehidupan nyata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa terlihat lebih antusias dan hasil belajar pun meningkat. Selain itu, pemanfaatan video ternyata efektif dalam memperdalam pemahaman terhadap keanekaragaman budaya di Indonesia. Namun, penelitian ini juga mengisyaratkan adanya hambatan seperti keterbatasan fasilitas di sekolah dan kemampuan guru dalam membuat video animasi yang berkualitas. Beberapa guru masih harus beradaptasi dan mencari sumber video eksternal agar materi dapat tersampaikan dengan optimal kepada siswa. Adaptasi terhadap karakteristik siswa dan penggunaan media yang sesuai menjadi kunci efektivitas pembelajaran.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Widyawardani (2021) menunjukkan tingkat efektivitas media video animasi yang sangat tinggi dengan nilai kelayakan 96%, berfokus pada pengembangan media berdasarkan karakteristik materi keberagaman budaya di pembelajaran IPS kelas 4 SDN Purworejo. Respon siswa sangat positif, menandakan media ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Namun, kendala yang muncul meliputi keterbatasan fasilitas, kemampuan guru dalam membuat video animasi, serta kebutuhan adaptasi terhadap karakteristik siswa. Sementara itu, penelitian kedua juga menunjukkan efektivitas media yang tinggi walaupun sedikit lebih rendah (90%). Desain video animasinya lebih interaktif dan

menarik, diterapkan pada pembelajaran IPS di SD tingkat rendah secara umum. Respon siswa positif namun ada beberapa yang membutuhkan pendampingan lebih. Tantangan yang dihadapi mirip dengan penelitian pertama, yakni kurangnya pelatihan guru, keterbatasan teknologi yang dimiliki siswa, dan kebutuhan belajar yang lebih variatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashar & Supriansyah (2023) menemukan bahwa media yang dihasilkan melalui penelitian ini dinyatakan layak digunakan setelah melewati serangkaian validasi ahli media, ahli materi, dan respons langsung dari siswa. Dari segi efektivitas, media video animasi Powtoon memperoleh penilaian sangat tinggi. Validasi yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 92,5%, sedangkan validasi ahli materi mencapai 88,5%. Hasil uji coba langsung kepada siswa juga sangat baik, dengan skor kelayakan produk sebesar 91,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa media tersebut sangat sesuai dan membantu dalam proses pembelajaran IPS khususnya tema keragaman budaya Indonesia.

Desain video animasi Powtoon mampu menyajikan materi secara visual dan atraktif sehingga memudahkan pemahaman siswa. Tampilan media yang interaktif serta penyesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Pada konteks pelaksanaan pembelajaran, media ini diaplikasikan secara langsung di kelas IV SD dengan fokus pada keragaman budaya sebagai bagian dari mata pelajaran IPS. Respon siswa terhadap penggunaan media tersebut sangat positif, mereka menunjukkan antusiasme serta minat yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang sering ditemui di lapangan. Satu di antara kendala utama adalah keterbatasan fasilitas seperti perangkat komputer dan akses internet yang tidak selalu tersedia secara merata di setiap sekolah dasar. Selain itu, kemampuan guru dalam membuat video animasi dengan aplikasi seperti Powtoon masih sangat beragam, sehingga diperlukan pelatihan khusus agar guru dapat memanfaatkan media digital secara optimal.

KESIMPULAN

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan siswa. Media ini mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama untuk materi yang bersifat abstrak seperti peta, lingkungan, maupun keberagaman budaya Indonesia. Video animasi efektif karena menggabungkan unsur visual dan auditori yang sesuai dengan karakteristik belajar anak sekolah dasar yang cenderung visual dan membutuhkan rangsangan konkret. Siswa menunjukkan respon yang sangat positif berupa

meningkatnya antusiasme, perhatian, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hasil penelitian juga memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan belajar siswa secara bertahap setelah penggunaan media animasi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala utama dalam penerapannya, seperti keterbatasan fasilitas (proyektor, komputer, dan akses internet), kemampuan guru yang belum merata dalam membuat atau mengadaptasi video animasi, serta kebutuhan adaptasi media terhadap karakteristik dan latar belakang siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan sarana teknologi yang memadai, dan pemilihan media yang relevan dengan konteks kehidupan siswa agar manfaat media video animasi dapat optimal.

REFERENSI

- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721.
- Ashar, S. A. (2023). Media Video Animasi Berbasis Powtoon Materi Keragaman Budaya Indonesia di Sekolah Dasar. 2(3), 167–176. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.384>
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur Review; Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12.
- Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The Qualitative Content Analysis Process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107–115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Hidayah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mengenal Keberagaman Budaya di Indonesia pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Video Pembelajaran di SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri. 2(4), 250–256.
- Laelasari, Y., Sulaeman, Y., Nugraha, R. A., & Mukarromah, O. (2024). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya (Studi PTK di Kelas IV SDN Saruni 3 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang). *01*, 1–7.
- Mahaputra, M. R. (2022). Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Positif. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 33-40.
- Nafisa, D., Tsalisa, H. H., Yusuf, Z. A., & Putri, Z. I. (2024). *Peran Pembelajaran IPS dalam Pengembangan Karakter Siswa SD Kelas Awal*. 8, 25640–25647.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Fazrin, D. N., & Maulidawanti, D. (2024). *Penerapan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. 4, 1468–1476.
- Widyawardani, R., & Maureen, I. Y. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran untuk Materi Pokok Keberagaman Budaya Bangsa pada Mata Pelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di SDN Purworejo, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*,
- Zahro, Anisa, Halifah, M. N., Qodriyah, R. S., Zainu Nasrullah, S. A. ., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 32–41. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/jipsos/article/view/4981>